

## **BAB IV**

### **ANALISIS & PEMBAHASAN**

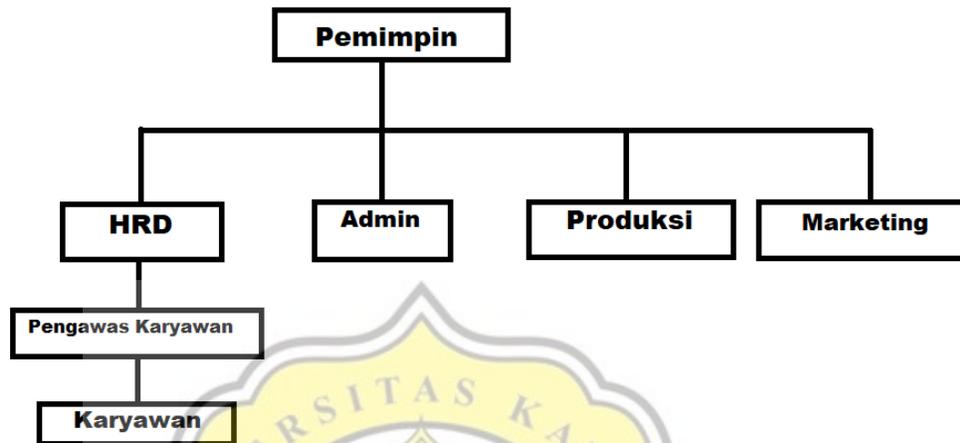
#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan CV Sumber Berkah Abadi**

Perusahaan CV Sumber Berkah Abadi berdiri pada tanggal 15 maret 2013 didirikan oleh Bapak Edi Hartono, perusahaan CV Sumber Berkah Abadi berlokasi di jalan raya mranggen kabupaten demak jawa tengah, perusahaan CV Sumber Berkah Abadi berfokus pada produk paving dan kanstin dengan jangkauan ke seluruh jawa.

Produk yang dijual oleh perusahaan CV Sumber Berkah Abadi berupa produk paving multiblok dan kanstin. Harga produk berkisar 77000.

CV Sumber Berkah Abadi sejauh ini memiliki karyawan berjumlah 21 orang dengan 1 tempat pusat perusahaan.

Perusahaan CV Sumber Berkah Abadi belum menggunakan media promosi secara online dan hanya sebatas mulut ke mulut melalui kenalan dan koneksi.



Gambar 4.1

### **Struktur Organisasi CV Sumber Berkah Abadi**

Sumber : Wawancara (18 Desember 2020)

Penjabaran tugas masing-masing jabatan pada struktur organisasi CV

Sumber Berkah Abadi :

1. Pemimpin : Bertugas dalam mengawasi memajukan dan mengambil keputusan serta kebijakan untuk perusahaan.
2. HRD : Bertugas dalam mengawasi dan mengkoordinasi karyawan dalam bekerja.
3. Admin : Bertugas dalam melakukan pencatatan dan dokumentasi semua data penjualan, pembelian perusahaan.

4. Produksi : Bertugas dalam merencanakan produksi, mengontrol mutu baik bahan baku maupun hasil produksi
5. Marketing : Bertugas dalam memasarkan hasil produksi serta mengakomodasi pesanan dan melakukan proses transaksi
6. Pengawas Karyawan (Mandor) : Bertugas dalam mengawasi, mengkoordinasi, menentukan tugas, dan memastikan keselamatan kerja karyawan selagi di lapangan.

Karyawan Perusahaan : Bertugas dalam membawa produk paving dari pabrik ke tempat yang diminta klien, serta memasang paving sesuai yang diminta oleh klien.

#### **4.2 Gambaran Umum Responden**

Responden Pertama yaitu Bapak Edi Hartono selaku pemimpin utama dan pemilik perusahaan CV Sumber Berkah Abadi.

Responden Kedua yaitu Bapak Julianta Tamira selaku manajer divisi HR perusahaan.

#### **4.3 Narasi Wawancara Penelitian 1**

Peneliti : Bagaimana kondisi perusahaan secara umum selama masa COVID-19 ?

Responden 1 (Bapak Edi Hartono, Pemimpin utama perusahaan) : Pada masa COVID-19 ini, penjualan perusahaan ada keterlambatan untuk

perkembangan nya dengan serius, jadi bisa kalau omset itu bisa turun sampai 70%.

Peneliti : Pada masa krisis COVID-19 upaya apa saja yang diambil oleh bapak selaku pemimpin perusahaan ?

Responden 1 : Untuk mengatasi krisis itu kita mengurangi jam kerja supaya hasil produk tidak melimpah, terlalu melimpah dan perputaran modal juga tidak beku, agar juga untuk, karena penjualan itu berkurang jadi supaya untuk menjaga tetap berjalan tetapi kapasitas-kapasitas di kurangi.

Peneliti : Kenapa mengambil upaya tersebut pak ?

Responden 1 : Ya itu tadi untuk supaya tetap bisa berjalan semua nya, untuk karyawan tetap bekerja walaupun tidak maksimal, dia bisa ada kegiatan tetap berjalan seperti biasa tetapi hasilnya berkurang.

Peneliti : Apakah upaya tersebut dirundingkan terlebih dahulu dengan para manajer divisi perusahaan pak ?

Responden 1 : Iya, tentu kita bicarakan dan kita juga sosialisasi pada karyawan-karyawan, dan semuanya setuju. Karena dalam keadaan prihatin kita harus hidup bersama-sama.

Peneliti : Bagaimana tanggapan mereka pak ?

Responden 1 : Ya setuju saja, menerima dengan baik.

Peneliti : Lalu apakah ada dampak negative terhadap perusahaan dari pengambilan upaya tersebut ?

Responden 1 : Ya tetap ada ya, karena secara dampak negatif nya juga pada karyawan, penghasilan nya berkurang, jadi salah satu contoh itu pendapatan karyawan jadi berkurang.

Peneliti : Apakah ad acara untuk menangani dampak negatif tersebut pak ?

Responden 1 : Kita sarankan kepada karyawan misalkan untuk mencari tambahan-tambahan pekerjaan yang bisa disambi diluar jam kerja supaya dia bisa untuk menutup kekurangan dari pendapatan tiap hari nya itu.

Peneliti : Apakah ada alternatif atau rencana lain yang sudah dipertimbangkan sebelum nya ?

Responden 1 : Alternatif apa ini maksud nya ?

Peneliti : Alternatif untuk menangani masa krisis COVID-19 nya pak

Responden 1 : Kalau sekarang jaman nya COVID itu perusahaan sama saja dimana-mana, saya kira hanya untuk bertahan saja, dan kalau mencari alternatif itu yang ada ya itu di bidang yang lain, kalau untuk

karyawan yang misalnya punya tanah ya bisa berkebun, bisa tanam sayuran untuk menambah penghasilan. Tapi untuk yang tidak punya ya hanya bisa mencari pekerjaan diluar jam kerja, kita himbau seperti itu, yang penting ya bisa untuk menutup kebutuhan-kebutuhan tiap harinya.

Peneliti : Kalau untuk perusahaan apakah ada alternatif lain begitu misalnya pak ?

Responden 1 : Belum kita lakukan

Peneliti : Apakah sebelumnya sudah pernah mengalami krisis seperti ini pak ?

Responden 1 : Belum, belum ada. Kalau untuk krisis moneter biasanya kita termasuk perusahaan yang masih mikro itu tetap jalan, karena kita padat karya itu biasanya dibantu pemerintah dibuka kan lapangan kerja.

Peneliti : Sejauh ini apakah upaya yang diambil dirasa efektif atau tidak ? dan alasannya apa pak ?

Responden 1 : saya kira yang diambil itu tetap jalan ada berdampak juga, ada nilai plus nya juga, tetapi memang masih belum bisa

maksimal. Alasan nya kan COVID ini kan masih baru berjalan, ibaratnya kalau mengambil solusi-solusi itu belum berjalan maksimal.

Peneliti : Apakah mendapat bantuan pak dari pemerintah atau pihak lain selama masa COVID ini ?

Responden 1 : Kami tidak dapat bantuan, dari siapa-siapa. Jadi kita hanya bertahan, untuk berjuang sendiri, untuk menyelesaikan masalah. Sebenarnya kalau pemerintah ya ada keringanan-keringanan semacam jamsostek itu ada, ada yang itu program untuk bantuan dari pemerintah yang karyawan-karyawan nya itu ada yang dapat bantuan, tapi kita belum mengikuti program itu.

Peneliti : Bagaimana harapan untuk masa yang akan datang untuk perusahaan pak ?

Responden 1 : Selama COVID ?

Peneliti : Selama COVID

Responden 1 : Kalau masa COVID tidak segera selesai, ya ini perusahaan yang kembang kempis, itu bisa collapse kalau tidak ada solusi dari pemerintah untuk membukakan lapangan kerja, kalau solusi lain ya harus mencari usaha-usaha lain yang pangsa pasar nya masih jalan bagus, itu harus kita cari dan harus dijalankan, tetapi itu juga akan

kesulitan untuk karyawan kami, kan keahlian nya tidak sesuai lagi kita harus mengajari baru, tetapi bagaimanapun kalau keadaan seperti itu ya kita harus cari solusi lagi atau cari usaha yang bisa refund, jadi cari usaha-usaha yang relevan, yang cocok dengan karyawan kami, jadi mereka bisa bekerja, begitu.

Peneliti : Terima kasih atas waktu nya pak.

### **Narasi Wawancara Penelitian 2**

Peneliti : Bagaimana kondisi divisi HR selama masa pandemi ini pak ?

Responden 2 (Bapak Julianta Tamira, Manajer Divisi HR Perusahaan) : Kondisi HR masa pandemi tidak mengalami masalah, karena kan tidak ada penambahan karyawan.

Peneliti : Apakah divisi HR secara spesifik mengambil kebijakan tersendiri pak ?

Responden 2 : Ya mengambil kebijakan berkaitan dengan pemimpin perusahaan dimana ada pengurangan jam kerja karyawan dan rollingan untuk jam kerja, supaya karyawan tidak ada yang di PHK.

Peneliti : Kondisi karyawan sendiri bagaimana pak selama masa pandemi ?

Responden 2 : Kita berusaha untuk tetap bisa mencukupi kebutuhan pokok mereka, jadi karyawan tetap bekerja dengan normal cuma memang terjadi pengurangan gaji dan lain-lain cuma mereka tetap masih bisa berjalan selain itu mereka juga bisa mencari pekerjaan tambahan lain diluar jam kerja mereka.

Peneliti : Selama masa pandemi ini apakah ada proses tawaran pekerjaan dari perusahaan pak ? untuk merekrut karyawan baru

Responden 2 : Kalau selama masa pandemi ini tidak ada tawaran untuk perekrutan karyawan baru, karena kita tetap menjaga agar karyawan yang sudah bekerja dengan kita tetap masih bisa bekerja sampai pandemi ini selesai.

Peneliti : Apakah di dalam perusahaan ada perubahan signifikan selama masa pandemi ?

Responden 2 : Ya di dalam perusahaan ada perubahan signifikan karena omset berkurang jadi kita melakukan efisiensi-efisiensi.

Peneliti : Dari karyawan apakah ada yang reaktif atau positif terkena COVID-19 pak ?

Responden 2 : Kalau selama ini memang masih belum ada yang terkena atau positif maupun reaktif COVID-19, karena lokasi

pekerjaan di area terbuka dan kita juga menetapkan protokol kesehatan, pakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan, selain itu kita juga melakukan rolling jam kerja jadi jumlah karyawan yang bekerja tidak terlalu banyak jadi jarak nya sangat memadai.

Peneliti : Untuk bapak sendiri bagaimana pendapat bapak akan upaya yang telah diambil oleh pemimpin perusahaan selama masa pandemi ?

Responden 2 : Kalau kita untuk pengambilan keputusan itu sudah melalui diskusi yang panjang serta rapat-rapat jadi ya memang sudah kita sepakati bersama dan memang keputusan yang diambil sudah berjalan dengan baik.

Peneliti : Bagaimana harapan bapak untuk masa COVID-19 dan untuk masa yang akan datang ?

Responden 2 : Ya kalau untuk masa COVID-19 tetap kita tetap berusaha untuk bertahan untuk mempertahankan perusahaan sehingga tetap bisa berjalan. Kalau untuk masa yang akan datang ya tetap akan kita kembangkan, kalau missal ada peluang kita akan kembangkan ke luar pulau juga.

Peneliti : Terima kasih atas waktunya pak

#### **4.4 Deskripsi Kondisi Umum Perusahaan Selama Masa Pandemi**

Perusahaan CV Sumber Berkah Abadi mengalami penurunan dalam omset perusahaan, Omset diperkirakan turun hingga 70% atau turun sebesar kurang lebih 250-280 juta per bulan. Perusahaan CV Sumber Berkah Abadi mengambil berbagai upaya berkenaan dengan produksi perusahaan dan marketing dalam menangani pandemi COVID-19 demi mempertahankan perusahaan, Bapak Edi Hartono selaku pemimpin utama dan pemilik perusahaan CV Sumber Berkah Abadi juga mengambil beberapa upaya dalam rangka mempertahankan karyawan perusahaan agar dapat tetap bekerja selama masa pandemi tanpa ada yang perlu di PHK.

Berkaitan dengan karyawan perusahaan, Divisi HR perusahaan CV Sumber Berkah Abadi tidak mengalami kendala berat dalam penanganan karyawan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan CV Sumber Berkah Abadi tidak melakukan perekrutan karyawan baru selama masa pandemi COVID-19.

#### **4.5 Deskripsi Upaya Pemimpin Perusahaan dalam Menghadapi Masa Pandemi**

Upaya-Upaya yang diambil oleh perusahaan CV Sumber Berkah Abadi terkait dengan produksi perusahaan adalah dengan mengurangi kapasitas produksi perusahaan sehingga produk perusahaan tidak menumpuk dan modal tidak beku. Selain upaya berkaitan dengan produksi perusahaan, perusahaan juga mengupayakan dalam mengurangi jam kerja karyawan dan melakukan rolling jam kerja agar semua karyawan tetap dapat bekerja walau hasilnya berkurang.

Perusahaan juga menyalurkan karyawan ke proyek-proyek lain yang masih dalam satu naungan usaha dalam rangka agar kebutuhan para karyawan tetap dapat tercukupi selama masa pandemi, juga perusahaan memberikan kebebasan mencari pekerjaan-pekerjaan sampingan lain kepada para karyawan selama masa pandemi guna agar para karyawan bisa menutup pengeluaran kebutuhan.

#### **4.6 Hasil dan Pembahasan**

Akibat adanya pandemi COVID-19 yang menyebar sangat cepat di negara Indonesia, terutama pada pulau jawa. Perusahaan CV Sumber Berkah Abadi yang terletak pada wilayah jawa tengah. Mengalami perubahan kondisi perusahaan dalam berbagai hal, terutama dalam perubahan tata cara dan jam kerja karyawan, dikarenakan ada nya berita

bahwa virus menular secara mudah. Dan perubahan dalam kondisi omset perusahaan secara umum dikarenakan menurunnya potensi jual beli barang dimasa pandemi.

Hasil Analisis Deskriptif yang dilakukan peneliti mengenai Upaya pemimpin perusahaan CV Sumber Berkah Abadi dimasa pandemic COVID-19 berdasarkan wawancara langsung terhadap pemimpin perusahaan beserta manager divisi HR.

#### **4.6.1 Kondisi Perusahaan Secara Umum Selama Masa Pandemi**

Berdasarkan wawancara pada tanggal 18 Desember 2020 dengan pemimpin perusahaan CV Sumber Berkah Abadi, Bapak Edi mengutarakan bahwa *“Pada masa COVID-19 ini penjualan perusahaan ada keterlambatan untuk perkembangannya dengan serius. Jadi kalau Omset itu bisa turun sampai 70%”*.

Dijelaskan lebih lanjut dan secara detail penurunan omset perusahaan di akibatkan karena adanya rasa takut dari masyarakat dalam kontak social dimasa pandemi. *“Ya karena produk yang kami jual harus dikirim langsung ke tempat pembeli, jadi saya kira kalau masa pandemi seperti ini ya susah dalam kami menjalankan bisnis perusahaan karena resiko*

*penyebaran virus”* ditambahkan juga berkaitan penurunan omset perusahaan Bapak Edi menuturkan *“Produk bahan bangunan jadi ya harus dikirim langsung, belum nanti harus dipasang juga”*.

Omset perusahaan yang awal mula nya sebelum terjadi pandemi diperkirakan 350 juta per bulan turun drastis menjadi hanya 70 juta per bulan nya.

Di sisi lain kondisi HR perusahaan dikabarkan bahwa *“kondisi HR masa pandemi, tidak mengalami masalah”*. Hal tersebut di klaim oleh Bapak Julianta *“karena kan tidak ada penambahan karyawan”*.

#### **4.6.2 Upaya yang Telah Diambil Oleh Pemimpin Perusahaan**

*“Setelah melihat omset perusahaan turun drastis perusahaan melakukan berbagai kebijakan, pengurangan waktu kerja 6 hari perminggu menjadi 5 hari perminggu, dan menyalurkan tenaga kerja ke pekerjaan proyek lain yang masih dalam satu naungan usaha”* begitu respon Bapak Edi mengenai turun nya omset perusahaan disaat terjadi nya masa pandemi COVID-19

Pada divisi HR perusahaan “*ya mengambil kebijakan berkaitan dengan pemimpin perusahaan, dimana ada pengurangan jam kerja karyawan dan rollingan untuk jam kerja jadi supaya karyawan tidak ada yang di PHK*”. begitu jawaban dari Bapak Julianta selaku manager divisi HR saat ditanya berkaitan dengan upaya dan kebijakan yang diambil oleh perusahaan.

#### **4.6.3 Tahapan dan Langkah**

Upaya yang diambil perusahaan CV Sumber Berkah Abadi dalam menghadapi masa pandemi adalah dengan mengurangi jam kerja karyawan. “*Untuk mengatasi krisis itu kita mengurangi jam kerja*” Disebutkan juga oleh Bapak Edi bahwa “*Karyawan tetap bekerja seperti biasa, tapi hasilnya berkurang*”

Pada sisi Divisi HR perusahaan Bapak Julianta menuturkan bahwa “*Karyawan kami berikan rolling jam kerja, jadi supaya mereka semua tetap dapat bekerja, walau dengan berbagai pengurangan*”

#### **4.6.4 Alasan Pengambilan Upaya**

Hal tersebut di implementasikan “*supaya hasil produksi perusahaan tidak melimpah dan perputaran modal tidak beku dalam masa krisis perusahaan*”. Selanjutnya juga ditambahkan

oleh Bapak Edi selaku pemimpin perusahaan, *“karena penjualan perusahaan berkurang maka demi menjaga agar perusahaan tetap berjalan juga disebutkan bahwa perusahaan mengurangi kapasitas produksi”*. Secara menyeluruh upaya yang sudah diambil oleh perusahaan CV Sumber Berkah Abadi bertujuan *“supaya semua fungsi perusahaan dapat tetap berjalan, karyawan juga dapat tetap bekerja, walaupun tidak maksimal.”*

#### **4.6.5 Perundingan Pengambilan Keputusan**

Upaya menghadapi masa pandemi yang telah di jabarkan oleh Bapak Edi sudah diambil melalui perundingan dan sosialisasi terlebih dahulu dengan para karyawan dan manager divisi. *“Ya, tentu kita bicarakan dan kita juga sosialisasi pada karyawan-karyawan dan semua nya setuju, karena dalam keadaan prihatin kita harus hidup Bersama-sama”*

Ditambahkan oleh Bapak Julianta *“Kalau kita untuk pengambilan keputusan itu sudah melalui diskusi yang panjang serta rapat-rapat, jadi ya memang bisa kita sepakati bersama dan memang keputusan yang diambil sudah berjalan dengan baik”*. Berkaitan dengan perundingan pengambilan keputusan

#### **4.6.6 Tanggapan Para Manager Divisi di Perusahaan**

Perundingan dan sosialisasi tersebut disebutkan sudah disetujui dan diterima secara baik oleh para anggota perusahaan yang terlibat, *“Ya setuju saja menerima dengan baik”* kata Bapak Edi saat ditanya *“bagaimana tanggapan dari para manajer divisi perusahaan?”*.

#### **4.6.7 Dampak Negatif Pengambilan Keputusan**

Selanjutnya dampak negatif pengambilan upaya tersebut terhadap perusahaan, disebutkan oleh Bapak Edi *“selain produksi dan penjualan perusahaan menurun, pendapatan karyawan menjadi berkurang karena jam kerja juga dikurangi”*.

#### **4.6.8 Penanganan Dampak Negatif Keputusan yang Diambil**

Dalam menangani hal tersebut, Bapak Edi selaku pemimpin perusahaan hanya dapat memberikan saran kepada para karyawan *“Kami sarankan untuk para karyawan untuk mencari pekerjaan-pekerjaan lain yang dapat disambi setelah selesai bekerja di perusahaan supaya para karyawan dapat menutup kekurangan dari pendapatan”*.

Disebutkan lebih lanjut oleh Bapak Julianta berkaitan tentang kondisi karyawan *“kondisi karyawan sendiri ya, kita berusaha untuk tetap bisa mencukupi kebutuhan pokok mereka, jadi karyawan tetap bekerja dengan normal hanya memang terjadi pengurangan gaji dan lain-lain, tapi mereka memang tetap masih bisa berjalan, selain itu mereka juga bisa mencari pekerjaan tambahan lain diluar jam kerja mereka”*.

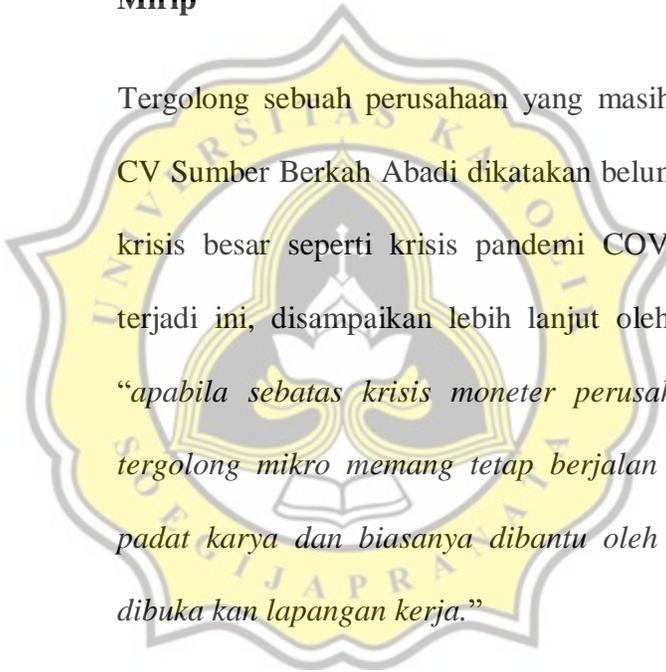
#### **4.6.9 Alternatif dari Keputusan yang Telah Diambil**

Dalam hal alternatif upaya perusahaan dalam menghadapi masa krisis pandemi, Bapak Edi menyampaikan bahwa dalam masa krisis pandemi ini perusahaan-perusahaan dimana pun tergolong sama saja, *“kalau sekarang jaman nya COVID itu semuanya usaha sama saja dimana-mana, saya kira hanya bertahan”* disebutkan oleh beliau perusahaan hanya dapat bertahan dalam masa pandemi ini. Disampaikan juga apabila memang mencari alternatif maka hanya bisa di dapat melalui bidang lain. Namun untuk perusahaan CV Sumber Berkah Abadi masih belum ada rencana dalam mencari alternatif lain untuk perusahaan.

#### **4.6.10 Mungkin Tidak nya Penerapan dari Alternatif Tersebut**

Karena Bapak Edi selaku pemimpin perusahaan menyatakan bahwa saat ini belum ada pertimbangan untuk mencari alternatif lain maka mungkin tidaknya penerapan dari alternatif tersebut belum bisa di asumsikan.

#### **4.6.11 Apakah Sebelum nya Pernah Mengalami Krisis yang Mirip**



Tergolong sebuah perusahaan yang masih mikro, perusahaan CV Sumber Berkah Abadi dikatakan belum pernah mengalami krisis besar seperti krisis pandemi COVID-19 yang tengah terjadi ini, disampaikan lebih lanjut oleh Bapak Edi bahwa *“apabila sebatas krisis moneter perusahaan karena masih tergolong mikro memang tetap berjalan karena perusahaan padat karya dan biasanya dibantu oleh pemerintah dengan dibuka kan lapangan kerja.”*

#### **4.6.12 Efektif Tidak nya Upaya yang Telah Diambil**

Upaya yang telah diambil oleh perusahaan CV Sumber Berkah Abadi dituturkan oleh Bapak Edi *“tetap berjalan walaupun berdampak juga ada nilai positif dalam upaya yang telah diambil, tetapi memang masih belum bisa maksimal”*. Alasannya dikatakan oleh beliau *“karena pandemi COVID-19 masih*

*tergolong baru, sehingga apabila mengambil solusi-solusi dan upaya masih belum bisa berjalan secara maksimal”.*

#### **4.6.13 Ada Tidak nya Bantuan dari Pemerintah**

*“Kami tidak dapat bantuan dari siapa-siapa, jadi kita hanya bertahan untuk berjuang sendiri dan menyelesaikan masalah”*

begitu respon Bapak Edi saat ditanya apakah perusahaan mendapatkan bantuan dari pihak pemerintah. Dilanjutkan oleh Bapak Edi bantuan dari pemerintah biasanya lebih mengarah pada para karyawan dalam bentuk keringanan-keringanan dan program seperti jamsostek, namun perusahaan CV Sumber Berkah Abadi masih belum mengikuti program tersebut.

#### **4.6.14 Apakah Bantuan Membantu Meringankan Beban dari Krisis Pandemi**

Karena tidak ada bantuan berkaitan dengan krisis pandemi COVID-19 yang di terima oleh perusahaan CV Sumber Berkah Abadi, maka peneliti hanya dapat berasumsi bahwa sebuah bantuan seharusnya dapat meringankan beban walaupun sedikit.

#### **4.6.15 Harapan Pemimpin Perusahaan Selama Masa Pandemi dan Masa yang Akan Datang**

Terakhir Bapak Edi juga menyampaikan harapan bahwa *“Kalau masa COVID tidak segera selesai, ya ini perusahaan yang menderita dan bisa collapse, kalau tidak ada solusi dari pemerintah untuk membuka lapangan kerja ya pasti bisa collapse”*. dilanjutkan *“apabila perusahaan ingin mencari solusi lain, ya semestinya harus mencari usaha-usaha lain yang pangsa pasarnya masih berjalan bagus”*.”tetapi juga akan kesulitan untuk karyawan kami, kan keahlian nya sudah tidak sesuai lagi, sehingga harus mengajari baru, itu kesulitannya”.

Terakhir dituturkan oleh Bapak Edi *“bagaimanapun kalau memang keadaan seperti itu ya, kita harus cari solusi lagi atau cari usaha yang relevan-relevan saja, jadi cari usaha yang cocok dengan karyawan-karyawan kami sehingga mereka nanti tetap bisa bekerja”*.

Di bagian divisi HR Bapak Julianta merespon *“ya kalau untuk masa COVID-19 tetap kita berusaha untuk bertahan untuk mempertahankan perusahaan sehingga perusahaan tetap berjalan, kita tetap bertahan di bidang pekerjaan paving ini dan berusaha untuk membuka kan lapangan kerja untuk lebih banyak orang”*.

#### 4.7 Tabel Rekapitulasi Wawancara

Pertanyaan	Jawaban Responden	
<p>1. Bagaimana kondisi perusahaan secara umum pada masa COVID-19 ?</p>	<p>Dari wawancara terkait kondisi perusahaan secara umum selama masa pandemi. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami keterlambatan dalam perkembangan serta omset perusahaan turun hingga 70%, di sisi lain kondisi HR perusahaan tidak mengalami kendala maupun masalah.</p>	<p>Perusahaan CV Sumber Berkah Abadi mengalami penurunan omset sebesar 70% dalam penjualan, namun divisi HR tidak mengalami kendala</p>
<p>2. Pada masa krisis COVID-19 upaya apa saja yang diambil oleh pemimpin perusahaan ?</p>	<p>Dari wawancara terkait upaya yang telah diambil oleh pemimpin perusahaan, diketahui bahwa perusahaan melakukan pengurangan waktu kerja dari 6 hari per minggu menjadi 5 hari per minggu, serta melakukan rolling jam kerja untuk para</p>	<p>Perusahaan mengurangi jam kerja karyawan dan menyalurkan karyawan ke proyek-proyek lain yang masih dalam satu naungan usaha</p>

	<p>karyawan, selain itu para karyawan juga disalurkan ke proyek-proyek lain yang masih dalam satu naungan usaha.</p>	
<p>3. Tahapan dan langkah-langkah yang diambil bagaimana ?</p>	<p>Dari wawancara terkait tahapan dan langkah, diketahui bahwa perusahaan mengurangi jam kerja serta memberikan para karyawan rolling jam kerja, sehingga para karyawan tetap bisa bekerja walaupun hasilnya berkurang.</p>	<p>Perusahaan menerapkan rolling dan pengurangan jam kerja karyawan</p>
<p>4. Mengapa pemimpin perusahaan mengambil upaya tersebut ?</p>	<p>Dari pertanyaan terkait alasan pengambilan upaya tersebut, didapatkan informasi bahwa supaya hasil produksi perusahaan tidak melimpah dan perputaran modal tetap dapat berjalan di masa krisis. Selain itu</p>	<p>Perusahaan mengupayakan agar hasil produksi tidak melimpah serta modal dan fungsi perusahaan dapat tetap berjalan</p>

	juga supaya semua fungsi perusahaan dapat tetap berjalan.	
5. Apakah pengambilan keputusan tersebut dirundingkan terlebih dahulu dengan para manager divisi perusahaan ?	Dari wawancara tentang perundingan pengambilan keputusan, diketahui bahwa pengambilan keputusan perusahaan sudah melalui diskusi dengan para manager divisi dan karyawan, serta rapat-rapat perusahaan secara berkala.	Keputusan yang diambil sudah melalui perundingan dengan seluruh anggota perusahaan
6. Apabila dirundingkan, Bagaimana tanggapan dari para manager divisi ?	Sesuai dengan hasil wawancara terkait tanggapan para manager divisi perusahaan akan upaya yang diambil oleh perusahaan, diketahui bahwa semua manager divisi setuju dan menerima dengan baik keputusan yang telah diambil oleh perusahaan.	Keputusan yang diambil diterima dengan baik dan disepakati terlebih dahulu oleh anggota perusahaan

<p>7. Apakah ada dampak negatif terhadap perusahaan dari pengambilan upaya tersebut ?</p>	<p>Diketahui dari wawancara terkait dampak negatif pengambilan keputusan perusahaan, mengakibatkan produksi dan penjualan perusahaan menurun, serta pendapatan karyawan berkurang karena adanya pengurangan jam kerja.</p>	<p>Perusahaan mengalami penurunan produksi dan penjualan, serta pendapatan karyawan berkurang</p>
<p>8. Apabila ada, Bagaimana cara untuk menangani dampak negatif tersebut ?</p>	<p>Berdasarkan wawancara terkait penanganan dampak negative dari keputusan perusahaan yang telah diambil, maka diketahui bahwa perusahaan menyarankan para karyawan untuk mencari pekerjaan tambahan diluar jam kerja mereka, supaya para</p>	<p>Perusahaan memberikan saran terhadap para karyawan untuk mencari pekerjaan diluar jam kerja</p>

	karyawan tetap dapat mencukupi kebutuhan di masa pandemi.	
9. Apakah ada alternatif upaya lain atau rencana lain yang sudah dipertimbangkan sebelumnya ?	Diketahui dari wawancara terkait alternatif keputusan yang telah diambil bahwa perusahaan CV Sumber Berkah Abadi belum ada rencana dalam mencari alternatif lain untuk perusahaan pada saat ini.	Perusahaan tidak memiliki rencana untuk alternatif upaya lain.
10. Apabila ada, Apakah alternatif tersebut masih mungkin untuk diterapkan ?	Karena Bapak Edi selaku pemimpin perusahaan menyatakan bahwa saat ini belum ada pertimbangan untuk mencari alternatif lain maka mungkin tidaknya penerapan dari alternatif tersebut belum bisa di asumsikan.	Perusahaan tidak memiliki alternatif upaya lain

<p>11. Apakah sebelumnya sudah pernah mengalami krisis seperti ini ?</p>	<p>Dari pertanyaan apakah sebelumnya pernah mengalami krisis yang mirip atau tidak, diketahui bahwa sejauh ini perusahaan CV Sumber Berkah Abadi baru pertama kali mengalami krisis pandemi seperti COVID-19, di masa lampau diketahui bahwa perusahaan hanya pernah mengalami krisis moneter.</p>	<p>Perusahaan belum pernah mengalami krisis seperti pandemi COVID-19</p>
<p>12. Sejah ini apakah upaya yang diambil dirasa efektif atau tidak? Alasannya?</p>	<p>Dari wawancara terkait efektif tidaknya upaya yang telah diambil oleh perusahaan, diketahui bahwa menurut Bapak Edi selaku pemimpin perusahaan, karena pandemic COVID-19 masih tergolong baru maka solusi-solusi dan upaya yang diambil masih belum bisa berjalan secara maksimal</p>	<p>Upaya dan solusi yang telah diambil oleh perusahaan masih belum berjalan secara maksimal</p>

<p>13. Apakah ada bantuan dari pemerintah atau pihak lain pada masa COVID-19 ini ?</p>	<p>Berdasarkan pertanyaan tentang ada tidak nya bantuan dari pemerintah terhadap perusahaan, diketahui bahwa perusahaan CV Sumber Berkah Abadi tidak menerima bantuan apa-apa dari pihak pemerintah.</p>	<p>Perusahaan tidak menerima bantuan dari pemerintah</p>
<p>14. Apabila ada bantuan, Apakah bantuan tersebut dirasa membantu meringankan beban dari krisis pandemi yang dihadapi ?</p>	<p>Berdasarkan wawancara terkait bantuan dari pihak pemerintah. Perusahaan tidak menerima bantuan dari pemerintah.</p>	<p>Perusahaan tidak menerima bantuan dari pemerintah</p>
<p>15. Bagaimana harapan pemimpin perusahaan untuk</p>	<p>Berdasarkan pertanyaan tentang harapan perusahaan dimasa pandemi dan masa mendatang. Dari Bapak Edi</p>	<p>Kedua narasumber berharap agar pandemi segera berakhir.</p>

<p>perusahaan selama masa COVID-19 dan masa yang akan datang ?</p>	<p>selaku pemimpin perusahaan menyampaikan harapan agar pandemi segera berakhir karena perusahaan menghadapi resiko collapse apabila pandemi berlangsung dengan lama, Dilanjutkan dari Bapak Julianta selaku manager divisi HR menyampaikan harapan untuk tetap bisa mempertahankan perusahaan selama masa pandemic dan tetap berusaha untuk mengembangkan dan membuka lapangan kerja untuk lebih banyak orang.</p>	
--	---	--